

Nama arbai

Nim 223220066

1. Dalam perspektif teknologi informasi di Indonesia, ragam bahasa dapat dibedakan menjadi dua kategori utama, yaitu bahasa pemrograman dan bahasa natural.

a. Bahasa Pemrograman adalah bahasa yang digunakan untuk menulis kode atau instruksi yang akan dijalankan oleh komputer. Beberapa contoh bahasa pemrograman yang populer di Indonesia adalah Java, C++, Python, dan PHP.

b. Bahasa Natural adalah bahasa yang digunakan oleh manusia dalam komunikasi sehari-hari. Dalam teknologi informasi, bahasa natural digunakan dalam aplikasi seperti chatbot, pemrosesan teks, dan mesin penerjemah. Bahasa natural yang digunakan di Indonesia adalah bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Selain itu, dalam perspektif teknologi informasi di Indonesia juga ada bahasa markup seperti HTML, XML dan CSS yang digunakan untuk mengatur tampilan website dan lainnya.

Kemajuan teknologi informasi di Indonesia juga menyebabkan munculnya beberapa bahasa baru yang digunakan dalam pembuatan aplikasi mobile seperti React Native, Flutter dan lainnya.

2. Upaya melestarikan bahasa Indonesia di tengah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tetap menjaga eksistensi bahasa daerah (bahasa penanda etnis) dapat dilakukan dengan beberapa cara

- **Pendidikan:** Pendidikan bahasa Indonesia dan bahasa daerah harus diperkuat dan ditingkatkan, mulai dari tingkat pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Pendidikan bahasa daerah juga harus diperkenalkan di sekolah-sekolah dan diintegrasikan dalam kurikulum.
- **Penggunaan bahasa dalam media:** Bahasa Indonesia dan bahasa daerah harus digunakan secara baik dan benar dalam media massa, seperti televisi, radio, dan media sosial.
- **Pemberdayaan masyarakat:** Masyarakat harus diberdayakan untuk menghargai dan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari. Ini dapat dilakukan melalui berbagai program komunitas yang mendukung penggunaan bahasa daerah dan pengembangan kesadaran tentang pentingnya bahasa daerah.
- **Pembuatan standar bahasa:** Pemerintah harus menyusun standar bahasa yang jelas untuk bahasa Indonesia dan bahasa daerah, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman dalam penggunaan bahasa.

Contoh:

- Pemerintah Provinsi Banten melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menggelar program pelatihan bagi guru-guru dalam bidang pengajaran bahasa daerah, sehingga guru-guru dapat mengajarkan bahasa daerah dengan baik dan benar.
- Pemerintah Provinsi Aceh melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mencanangkan program "Bahasa Aceh di Sekolah" yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Aceh di sekolah-sekolah di Aceh.

3. Keterpaduan dalam paragraf dapat dibangun dengan beberapa cara,

diantaranya:

- a. Menggunakan topik yang sama: Paragraf yang terpadu akan memiliki topik yang sama yang dijelaskan dari berbagai sudut pandang atau dengan menambahkan informasi yang berhubungan.
- b. Menggunakan kata-kata yang berhubungan: Penggunaan kata-kata yang berhubungan dalam paragraf dapat menjaga keterpaduan dan meningkatkan kesatuan paragraf.
- c. Menggunakan transisi yang tepat: Penggunaan transisi yang tepat dapat menjaga keterpaduan paragraf dengan menghubungkan ide yang berbeda dalam paragraf.
- d. Menyusun paragraf secara logis: Paragraf yang terpadu akan disusun dengan logis, dengan menempatkan ide yang berhubungan satu sama lain dalam urutan yang sesuai.

Contoh:

"Ketika kita berbicara tentang lingkungan, kita harus mempertimbangkan dampak dari aktivitas manusia terhadap lingkungan. Pembangunan yang tidak terkendali dapat menyebabkan kerusakan lingkungan, seperti erosi tanah dan penebangan hutan. Namun, dengan mengimplementasikan praktik lingkungan yang baik seperti rekayasa lingkungan dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, kita dapat mengurangi dampak negatif dari pembangunan dan melindungi lingkungan untuk generasi selanjutnya."

Dalam paragraf di atas, topik yang sama yaitu lingkungan, kata-kata yang berhubungan seperti "lingkungan", "dampak", "pembangunan", "erosi", "hutan", "praktik lingkungan", "rekayasa lingkungan" dan "sumber daya

alam". Transisi yang digunakan seperti "namun" dan "dengan" menghubungkan antar kalimat yang berbeda dalam paragraf dan disusun secara logis.

4.

- Kami akan mempertimbangkan pendapat yang disampaikan.
- Siswa kelas 1, 2, dan 3 SMA 3 Karangrejo diliburkan.
- Pengendara motor memilih naik angkot karena harga BBM naik.
- Kami mengizinkan waktu dan tempat.
- Rakyat menderita kelaparan karena harga terus melambung tinggi.

5.

- a. Siapa gubernur yang baru dilantik itu?
- b. Tahun ini, Lebaran Haji sangat meriah.
- c. Wisuda angkatan 50 dihadiri oleh Prof. Dr. Agus Supriyanto, MM.
- d. Nama ilmiah buah manggis adalah *Garcinia mangostana*.
- e. Pegawai negeri mendapat kenaikan gaji per 1 April.

6. Perkembangan teknologi semakin pesat dan canggih di zaman sekarang. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya inovasi yang muncul dalam berbagai bidang, seperti komunikasi, transportasi, dan industri. Teknologi yang semakin canggih memungkinkan kita untuk melakukan berbagai hal dengan lebih mudah dan efisien. Contohnya, dengan adanya smartphone, kita dapat berkomunikasi dengan orang lain tanpa harus bersusah payah mencari telepon umum. Selain itu, teknologi juga membantu dalam pengembangan transportasi dengan adanya kemajuan pada kendaraan

bermotor, seperti mobil listrik dan drone. Kemajuan teknologi juga memberikan dampak positif pada industri, seperti meningkatnya produktivitas dan efisiensi. Namun, perkembangan teknologi yang begitu cepat juga memiliki dampak negatif, seperti meningkatnya polusi dan pengangguran. Namun, jika dikelola dengan baik, perkembangan teknologi dapat memberikan banyak manfaat bagi kemajuan umat manusia.

7. Sebut dan Jelaskan Jenis karya Tulis Ilmiah (Minimal 3)!

a. Makalah ilmiah adalah karya tulis ilmiah yang ditulis oleh seorang peneliti atau ilmuwan yang berisi hasil penelitian atau kajian ilmiah yang dilakukan. Makalah ini biasanya ditulis dalam bentuk artikel dan diterbitkan dalam jurnal ilmiah atau prosiding konferensi ilmiah. Makalah ilmiah memuat informasi yang akurat, obyektif, dan dapat diuji kebenarannya dengan metode ilmiah.

b. Skripsi atau tesis adalah karya tulis ilmiah yang ditulis oleh seorang mahasiswa yang menyelesaikan program sarjana atau pascasarjana. Karya ini biasanya merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dan dijabarkan dalam bentuk laporan yang ditulis sesuai dengan format yang ditentukan oleh institusi yang bersangkutan. Skripsi atau tesis ini harus diterima oleh dosen pembimbing dan dosen penguji sebelum mahasiswa dapat lulus.

c. Buku ilmiah adalah karya tulis ilmiah yang ditulis oleh seorang peneliti atau ilmuwan yang berisi hasil penelitian atau kajian ilmiah yang dilakukan. Buku ini diterbitkan oleh penerbit ilmiah yang memenuhi syarat standar

ilmiah yang ditentukan. Buku ilmiah ini ditujukan untuk para peneliti, ilmuwan, mahasiswa, dan masyarakat umum yang ingin mengetahui lebih dalam tentang topik tertentu. Buku ilmiah juga dapat digunakan sebagai referensi ilmiah dalam penelitian yang akan dilakukan.

8. Sistematika penyusunan makalah yang umum digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Halaman Judul: berisi judul makalah, nama penulis, institusi penulis, dan tanggal.
- b. Abstrak: berisi ringkasan singkat dari isi makalah yang mencakup latar belakang, tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan.
- c. Pendahuluan: berisi latar belakang masalah, tujuan, dan ruang lingkup yang akan dibahas dalam makalah.
- d. Tinjauan Pustaka: berisi kajian yang dilakukan terkait dengan masalah yang akan dibahas dalam makalah, dari sumber-sumber yang dianggap relevan dan kredibel.
- e. Metode Penelitian: berisi deskripsi tentang metode yang digunakan dalam penelitian, seperti desain penelitian, sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data.
- f. Hasil dan Pembahasan: berisi hasil dari penelitian yang dilakukan dan pembahasan yang menjelaskan hasil tersebut, termasuk keterkaitan dengan tinjauan pustaka.
- g. Kesimpulan dan Saran: berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.
- h. Daftar Pustaka: berisi daftar sumber yang digunakan dalam penulisan

makalah, yang ditulis sesuai dengan aturan yang berlaku (APA, MLA, dll)
i. Lampiran: berisi dokumen tambahan seperti gambar, tabel, dan data yang digunakan dalam penelitian.

9. Berilah contoh penulisan Daftar Pustaka bersumber dari

a. Internet:

Daftar Pustaka:

- Nama Penulis. (Tanggal diterbitkan). Judul Artikel. Diperoleh dari URL.

Contoh :

- Smith, J. (2019, Januari 15). Cara Mudah Menulis Daftar Pustaka.

Diperoleh dari <https://www.cara-menulis.com/daftar-pustaka/>

b. Artikel:

Daftar Pustaka:

- Nama Penulis. (Tahun diterbitkan). Judul Artikel. Nama Jurnal, Volume (nomor), halaman mulai - halaman selesai. Contoh :

- Brown, A. (2018). Teknik Menulis Daftar Pustaka yang Benar. Jurnal Ilmu Sastra, 5(2), 45-52.

c. Buku:

Daftar Pustaka:

- Nama Penulis. (Tahun diterbitkan). Judul Buku. Kota penerbit: Penerbit.

Contoh :

- Johnson, K. (2017). Cara Cepat dan Tepat Menulis Daftar Pustaka.

Jakarta: PT. Gramedia.